

**WEDDING EASE : OPTIMALISASI SISTEM
PEMESANAN JASA PERNIKAHAN *ONLINE*
BERBASIS WEBSITE DI KOTA PADANG**

SKRIPSI KARYA

*Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Bisnis*

**Program Studi : Bisnis Digital
Jenjang Pendidikan : Strata 1**



Diajukan Oleh :

HESTY WAHANA TATA
2120312006

**JURUSAN BISNIS DIGITAL
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
2025**

RINGKASAN

JUDUL SKRIPSI	:	WeddingEase : Optimalisasi Sistem Pemesanan Jasa Pernikahan <i>Online</i> Berbasis Website Di Kota Padang
NAMA	:	Hesty Wahana Tata
NO BP	:	2021
FAKULTAS	:	Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
JURUSAN	:	Bisnis Digital
JENJANG PENDIDIKAN	:	Strata Satu (S1)
PEMBIMBING	:	1. Rio Andika Malik, S.Kom., M.Kom 2. Drs.Nofriadi, M.M

Isian ringkasan

Penelitian ini membahas pengembangan WeddingEase, sebuah platform digital berbasis website yang berfungsi sebagai sistem pemesanan jasa pernikahan di Kota Padang. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan calon pengantin yang sering mengalami kesulitan dalam mencari, membandingkan, dan memesan layanan pernikahan secara efisien. WeddingEase hadir untuk mengintegrasikan berbagai layanan seperti katalog, ulasan, rekomendasi paket, serta konsultasi daring. Metode yang digunakan mencakup analisis pasar, perencanaan bisnis dengan model Lean Canvas, serta pengembangan teknologi digital berbasis web.

Kata Kunci : WeddingEase, pemesanan jasa pernikahan, digitalisasi, website, Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

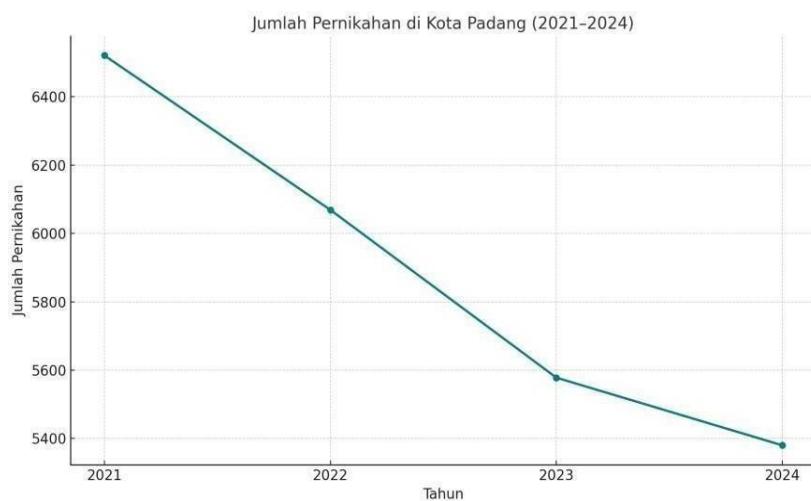
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi faktor utama dalam mendorong transformasi berbagai sektor ekonomi. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga melahirkan inovasi layanan serta model bisnis baru. Pemanfaatan teknologi digital pada sektor publik terbukti mampu menciptakan pelayanan yang lebih efektif sekaligus menghadirkan inovasi dalam penyampaiannya kepada masyarakat (Nurfadilah & Haliah, 2024).

Salah satu subsektor ekonomi kreatif yang turut terdampak adalah industri pernikahan. Industri ini melibatkan berbagai penyedia jasa, mulai dari dekorasi, tata rias, dokumentasi, hingga perencana pernikahan. Kehadiran digitalisasi memungkinkan integrasi layanan yang lebih praktis dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi digital, seperti katalog daring dan ulasan pelanggan, berpengaruh terhadap peningkatan akuisisi konsumen serta daya saing bisnis pernikahan di Indonesia (Rahmah & Setiawan, 2023).

Secara nasional, industri pernikahan memiliki potensi pasar yang besar dan terus mengalami pertumbuhan. Ribuan pasangan menikah setiap bulannya, sehingga menciptakan tingginya kebutuhan terhadap layanan pernikahan yang profesional dan efisien. Seiring dengan perkembangan zaman, perayaan pernikahan juga mengalami pergeseran, dari bentuk sederhana menjadi lebih modern dan mewah. Kondisi ini mendorong calon pengantin untuk mempersiapkan berbagai aspek jasa pernikahan secara lebih matang. Situasi tersebut sekaligus membuka peluang pengembangan sistem digital yang dapat memudahkan proses perencanaan pernikahan (Ibnu et al., 2023).

Di Kota Padang, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera, pengaruh teknologi informasi juga terlihat jelas. Masyarakat mulai beradaptasi dengan sistem perencanaan pernikahan berbasis digital yang dinilai lebih efisien. Perubahan ini tercermin dari perilaku konsumen yang semakin selektif dalam memilih layanan, sekaligus semakin mengandalkan *platform* daring untuk memudahkan proses pemesanan dan perencanaan acara pernikahan (Martono et al., 2022).



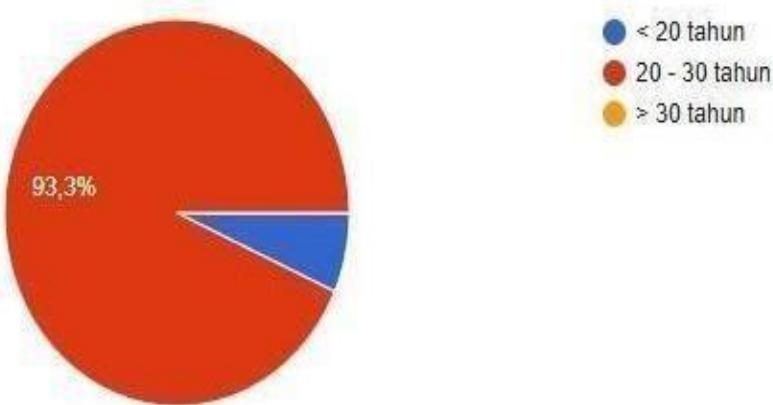
Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pernikahan di Kota Padang Tahun 2021- 2024

(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

Berdasarkan data BPS yang ditampilkan pada grafik di atas, jumlah pernikahan di Kota Padang menurun dari 6.521 pada 2021 menjadi 5.380 pada 2024 secara bertahap. Penurunan ini lebih merepresentasikan perubahan perilaku konsumen yang kini lebih selektif dan menginginkan kemudahan dalam mengakses layanan melalui *platform* digital.

Penyelenggaraan pernikahan bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan melibatkan koordinasi logistik yang kompleks dan membutuhkan perencanaan matang. Tanpa sistem yang terintegrasi, calon pengantin sering kesulitan memilih vendor serta mengalami pemborosan waktu dan biaya. Pengembangan sistem pemesanan jasa pernikahan berbasis *website* menjadi solusi yang relevan dalam menjawab tantangan tersebut. *Platform* digital memudahkan pengguna mengakses katalog layanan, mengecek ketersediaan dan membaca ulasan (Afrilia et al., 2024).

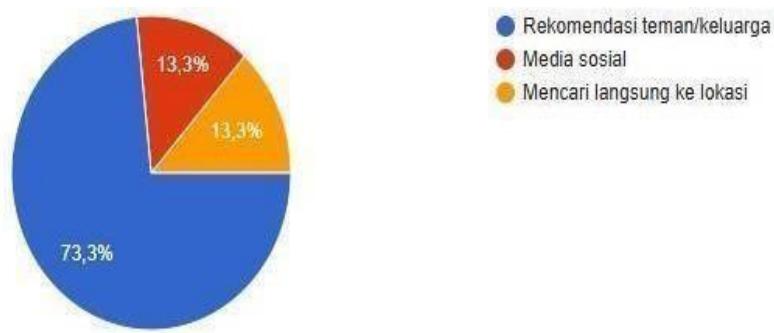
Digitalisasi juga menjadi alat promosi yang efektif. *Platform* digital memungkinkan penyedia jasa pernikahan lokal menjangkau pasar yang lebih luas. Adopsi pada teknologi masih rendah di kalangan pelaku usaha lokal. Hambatan utama meliputi keterbatasan SDM, literasi digital yang minim, dan infrastruktur yang belum merata. Maka penerapan digitalisasi harus disesuaikan dengan kesiapan teknologi dan kondisi nyata di lapangan (Saputra et al., 2023)



Gambar 1.2 Grafik usia
(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

Melalui pengembangan sistem pemesanan online berbasis website, proses pencarian, pemilihan, yang dapat dilakukan secara efisien, transparan, dan real-time. Selain itu, sistem ini juga menjadi alat promosi sekaligus sarana pengumpulan data pelanggan yang bermanfaat untuk pengembangan strategi bisnis lebih lanjut (Nadiyah, 2022).

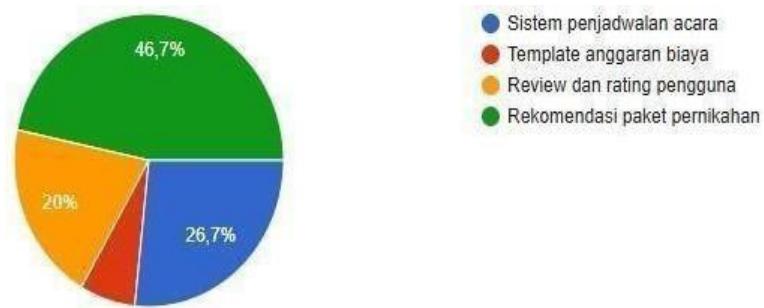
Berdasarkan grafik di atas, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat guna memahami persepsi dan kebutuhan mereka terkait pemesanan jasa pernikahan secara online. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam usia produktif 20–30 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan belum menikah. Ini menunjukkan bahwa kelompok responden tersebut merupakan target pengguna potensial *platform* WeddingEase.



Gambar 1.3 Grafik rekomendasi

(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

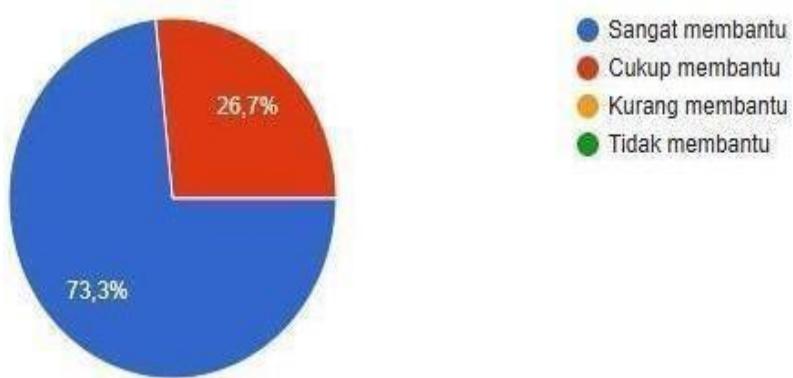
Berdasarkan grafik diatas, terdapat sebagian besar responden mengaku pernah terlibat dalam perencanaan pernikahan, namun cara pencarian vendor yang digunakan masih dominan melalui rekomendasi teman atau keluarga, bukan dari *platform* digital. Dalam hal kemudahan, sebagian merasa cukup mudah hingga sangat mudah dalam mencari vendor, tetapi banyak juga yang menyatakan kesulitan membandingkan harga dan layanan, serta bingung mengatur jadwal acara. Ini mengindikasikan bahwa sistem digital yang lebih terstruktur sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi perencanaan.



Gambar 1. 4 Grafik kebutuhan fitur

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)

Berdasarkan grafik diatas, sebagian besar responden menilai keberadaan *platform* digital seperti WeddingEase sangat penting dalam membantu proses pernikahan. Fitur yang paling dibutuhkan mencakup template anggaran biaya, review dan rating pengguna, rekomendasi paket pernikahan, serta sistem penjadwalan acara. Keberagaman fitur ini mencerminkan kompleksitas kebutuhan pengguna dan pentingnya solusi digital yang menyeluruh.



Gambar 1. 5 Grafik kebutuhan *Platform*

(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

Berdasarkan grafik diatas, mayoritas responden juga menyatakan bahwa *platform* digital sangat membantu dan menyatakan bersedia menggunakannya bila tersedia secara lokal. Temuan ini menggarisbawahi adanya kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan ketersediaan layanan digital yang ada saat ini. Pengembangan WeddingEase sebagai *platform* pemesanan jasa pernikahan berbasis website di Kota Padang merupakan langkah strategis yang mampu mengintegrasikan seluruh proses secara efisien, transparan, dan sesuai dengan preferensi budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Sebelum merancang dan mengembangkan suatu solusi, penting untuk terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan inti yang menjadi fokus penelitian. Terdapat beberapa pertanyaan mendasar yang perlu dijawab guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan pengguna dalam konteks pemesanan jasa pernikahan secara digital.

1. Apa saja kendala yang selama ini dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pemesanan jasa pernikahan melalui *platform* daring?
2. Fitur-fitur apa saja yang seharusnya tersedia dalam sebuah aplikasi agar mampu memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna secara optimal?
3. Bagaimana merancang sistem pemesanan jasa pernikahan online yang efektif sekaligus *User-friendly*, khususnya untuk konteks masyarakat di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala utama yang dihadapi calon pengantin dalam menggunakan *platform* pemesanan jasa pernikahan secara online.
2. Menentukan fitur-fitur penting yang perlu tersedia dalam sistem pemesanan jasa pernikahan untuk memenuhi kebutuhan serta ekspektasi pengguna.
3. Mendesain dan mengembangkan sistem pemesanan jasa pernikahan berbasis website yang efektif, mudah digunakan (*User-friendly*), serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan/Penyedia Jasa Pernikahan

- a. Efisiensi operasional: Sistem pemesanan online dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat transaksi.
- b. Peningkatan penjualan: *Platform* digital membantu penyedia jasa menjangkau lebih banyak calon pengantin, meningkatkan visibilitas, sekaligus memperluas pasar.
- c. Analisis data pelanggan: Website memungkinkan pengumpulan data pengguna yang bermanfaat untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.
- d. Daya saing terhadap *Platform* Nasional: Perusahaan lokal dapat bersaing dengan penyedia layanan besar melalui digitalisasi

2. Manfaat bagi Stakeholder (Pemerintah, Masyarakat, dan Industri)

1. Bagi Pemerintah Kota Padang
 - a. Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif melalui adopsi teknologi di sektor jasa pernikahan.
 - b. Meningkatkan daya saing UMKM lokal dalam menghadapi persaingan digital.

- c. Memperkuat ekosistem digital di Kota Padang dengan mendukung inovasi berbasis teknologi.
2. Bagi Calon Pengantin (Masyarakat)
 - a. Memberikan kemudahan akses informasi dalam mencari jasa pernikahan, dengan ketersediaan layanan secara real-time.
 - b. Menghemat waktu, biaya, dan tenaga dalam membandingkan serta memesan layanan pernikahan.
 - c. Menyediakan transparansi harga dan ulasan pengguna yang membantu pengambilan keputusan lebih objektif.
 3. Manfaat bagi Pengembang Teknologi dan Peneliti
 - a. Menjadi referensi dalam pengembangan sistem berbasis website di industri jasa, khususnya pernikahan.
 - b. Menyediakan studi kasus penerapan digitalisasi pada sektor ekonomi kreatif yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pengembangan sistem pemesanan jasa pernikahan berbasis *website* yang ditujukan untuk memudahkan calon pengantin di Kota Padang dalam merencanakan pernikahan. Sistem yang dirancang memiliki tujuan utama untuk menyediakan solusi digital yang terintegrasi, efisien, dan mudah digunakan (*User-friendly*). Melalui *platform* ini, pengguna dapat mengakses katalog jasa pernikahan secara praktis, sekaligus memperoleh informasi yang transparan dan akurat. Selain itu, sistem diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional penyedia jasa, memperkuat daya saing antar penyedia layanan pernikahan lokal, serta menghadirkan pengalaman yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Bagian ini menjelaskan sistematika penulisan laporan untuk memberikan gambaran umum tentang struktur laporan.

BAB I – Pendahuluan : Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II - Perencanaan Bisnis : Menguraikan rencana bisnis termasuk analisis pasar, strategi pemasaran, model bisnis, dan proyeksi keuangan.

BAB III - Pengembangan Teknologi Digital : Menguraikan proses pengembangan teknologi seperti website atau aplikasi mobile, dari perencanaan hingga implementasi dan peluncuran.

BAB IV Laporan Perkembangan Bisnis : Menyajikan perkembangan terbaru dalam aspek bisnis yang meliputi profil bisnis, model bisnis, aspek pasar dan pemasaran, operasi, SDM, keuangan, dan teknologi digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa WeddingEase hadir sebagai solusi digital yang relevan dalam menjawab tantangan perencanaan pernikahan di Kota Padang. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kendala utama yang dihadapi calon pengantin ketika menggunakan *platform* pemesanan jasa pernikahan secara *online*. Hambatan tersebut mencakup keterbatasan informasi yang terintegrasi, kesulitan dalam membandingkan harga dan layanan, serta minimnya transparansi dalam proses pemesanan. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap platform digital yang mampu menghadirkan layanan lebih praktis, efisien, dan terpercaya.
- 2) Penelitian ini juga menegaskan pentingnya fitur-fitur utama yang sesuai dengan ekspektasi pengguna, antara lain katalog layanan, perbandingan paket, ulasan dan rating pelanggan, rekomendasi otomatis, serta sistem konsultasi daring. Keberadaan fitur tersebut terbukti menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kemudahan, transparansi, serta pengalaman pengguna dalam merencanakan pernikahan. Dengan penyusunan fitur yang tepat, WeddingEase mampu menjawab kebutuhan calon pengantin sekaligus memberikan nilai tambah bagi penyedia jasa pernikahan lokal.
- 3) Tahap akhir dari penelitian ini adalah perancangan dan pengembangan sistem WeddingEase berbasis *website* yang dirancang agar *efektif* dan *user-friendly*. Sistem ini tidak hanya memfasilitasi calon pengantin dalam merencanakan pernikahan secara lebih terstruktur, tetapi juga mendukung digitalisasi pelaku usaha jasa pernikahan lokal agar lebih kompetitif di era teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai seluruh tujuan yang telah dirumuskan, yaitu mengidentifikasi kendala pengguna, menentukan fitur penting, serta

mengembangkan *platform* pemesanan pernikahan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Padang.

5.2 Rekomendasi

WeddingEase perlu memperkuat kinerja keuangan dengan menghadirkan paket layanan premium, promosi khusus, serta diversifikasi pendapatan melalui afiliasi vendor. Efisiensi operasional dapat ditingkatkan dengan penerapan CRM, otomatisasi pembayaran, dan dukungan tim teknis yang responsif. Pemasaran digital yang lebih terarah melalui media sosial, influencer, dan konten edukatif harus dioptimalkan untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, inovasi fitur berbasis AI dan ekspansi bertahap ke kota-kota besar disertai kemitraan strategis akan memperkuat daya saing dan keberlanjutan WeddingEase.

